

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Aset Desa di Desa Cangkring Rembang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan pengelolaan aset desa untuk Bupati Demak No.20 Tahun 2018 Mengenai Pedoman Pengelolaan Aset Desa sesuai dengan pemanfaatannya untuk kepentingan bersama dan kesejahteraan desa serta masyarakat.
2. Nilai transparansi dalam pengelolaan tanah kas desa di Desa Cangkring Rembang yang dilaksanakan oleh pemerintah desa sudah dilaksanakan sesuai prosedur berdasarkan peraturan dan kebijakan yang berlaku. Namun dalam pelaksanaan penyewaan tanah kas desa masih ada oknum masyarakat yang tidak bertanggung jawab mengambil keuntungan pribadi. Hal ini sangat merugikan berbagai pihak. Sehingga hal ini perlu diperhatikan dan ditindak lanjuti lagi oleh pemerintah desa. Sedangkan Dalam pengelolaan tanah kas desa di Desa Cangkring Rembang telah terlaksana dengan baik pada setiap tahap-tahapnya. Namun dalam hal pelaporan dan pertanggungjawaban pemerintah desa kepada masyarakat dirasa kurang maksimal, dikarenakan belum adanya keterbukaan proses pengelolaan dan pertanggungjawaban mengenai pengelolaan tanah kas desa ataupun APBDES yang dipublish melalui papan informasi website, media sosial ataupun MMT. Maka dari itu transparansi pengelolaan tanah kas desa di Desa Cangkring Rembang dapat dikatakan sudah sesuai dengan prosedur namun belum maksimal dan perlu ditingkatkan lagi.
3. Tinjauan ekonomi syariah terhadap transparansi dalam pengelolaan tanah kas desa di Desa Cangkring Rembang belum sesuai dengan ketentuan syariah Islam, karena dalam penerapannya pemerintah Desa Cangkring Rembang belum menerapkan prinsip tabligh (menyampaikan) dan shiddiq (kejujuran). Menyampaikan secara jujur informasi mengenai pengelolaan tanah kas desa kepada masyarakat merupakan suatu bentuk transparansi pemerintah desa kepada

masyarakat. Tidak adanya media terkait pertanggungjawaban yang bisa diakses oleh masyarakat, seperti pengelolaan tanah kas desa dan laporan realisasi pelaksanaan APBDesa tahun 2023 menunjukkan bahwa pemerintah Desa Cangkring Rembang belum menerapkan sifat amanah (tanggungjawab). Sedangkan, dalam penerapan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan tanah kas desa di Desa Cangkring Rembang sudah sesuai dengan ketentuan syariah Islam, hal ini dapat dilihat pada tahap perencanaan pengelolaan, pemerintah Desa Cangkring Rembang selalu mengikutsertakan masyarakatnya untuk bermusyawarah dalam rangka untuk merencanakan program-program apa saja yang akan dilaksanakan untuk 1 tahun periode.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti memberikan saran untuk menjadi bahan pertimbangan, yakni sebagai berikut:

1. Kepada pemerintahan desa Cangkring Rembang diharapkan untuk memaksimalkan penggunaan website desa, media sosial desa dengan lebih optimal sebagai media informasi terutama tentang pengelolaan informasi desa. Dengan memanfaatkan hal tersebut, masyarakat akan lebih mudah mengakses informasi yang mereka cari terutama mengenai laporan keuangan, rincian kegiatan, penganggaran, dan lain-lain mengenai tata kelola pemerintahan desa. Hal ini akan lebih meningkatkan transparansi dan memudahkan pemerintah desa dalam melakukan pertanggungjawaban secara akuntabel.
2. Kepada pemerintahan desa Cangkring Rembang, diharapkan untuk menerapkan prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangan desa, seperti memasang informasi di papan pengumuman dan baliho atau banner terkait pengelolaan keuangan desa sebagai bentuk keterbukaan aparat desa, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja yang dilakukan pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa dengan baik.
3. Kepada pemerintah desa Cangkring Rembang untuk lebih tegas dan menindaklanjuti mengenai oknum-oknum masyarakat yang tidak bertanggung jawab dalam penyewaan tanah kas desa karena melihat banyaknya petani desa yang tidak memiliki lahan desa dan hanya mengandalkan tanah kas desa untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Bagi peneliti yang akan datang semoga bisa menyempurnakan dengan menambah indikator-indikator pada masing-masing variabel, terkhusus dalam aspek ekonomi

